

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja anggota Korps Marinir Cilandak Divisi Persenjataan.
2. Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja anggota Korps Marinir Cilandak Divisi Persenjataan.
3. Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) mendapatkan hasil yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja anggota Korps Marinir Cilandak Divisi Persenjataan.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan diatas, peneliti menerangkan implikasi manajerial guna memberikan beberapa masukan yang dapat dipertimbangkan dan dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan pada Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dikemudian hari, sebagai berikut :

1. Pada variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter harus sedikit dikurangi otorisasinya dalam pengambilan keputusan, serta diharapkan juga agar para prajurit bawahan bisa ikut dalam memberikan masukan.
2. Pada variabel Lingkungan Kerja atasan Korps Marinir TNI-AL Cilandak harus segera menangani kebisingan yang masih terjadi pada Divisi Persenjataan, serta ada keluhan mengenai sistem sirkulasi udara yang masih dikeluhkan banyak anggota karena dirasa cukup panas.
3. Untuk meningkatkan variabel Kepuasan Kerja, sebaiknya atasan Korps Marinir TNI-AL Cilandak harus memberikan penghargaan baik berupa pujian atas pekerjaan yang telah dilakukan, maupun berupa uang tambahan atau tunjangan agar para anggota Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan merasa puas pada saat selesai menyelesaikan tugas yang diberikan